BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan langsung ke lokasi penelitian dengan tujuan untuk mengumpulkan data yang selanjutnya dapat diolah dan dianalisis. Dengan demikian dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lapangan yaitu MAN 2 Banjarmasin yang dijadikan penulis sebagai lokasi penelitian, di MAN 2 Banjarmasin penulis mengumpulkan data penelitian yang diperlukan sesuai dengan fokus penelitian yang telah penulis tentukan dalam penelitian ini.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang menggunakan kata, kalimat, simbol, atau angka untuk mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data tanpa menggunakan rumus numerik untuk sampai pada hasil penelitian.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MAN 2 Banjarmasin. Madrasah ini merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang ada di Kota Banjarmasin. Madrasah ini juga merupakan madrasah favorit bagi masyarakat Kota Banjarmasin. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik di Madrasah ini.

Madrasah ini berlokasi di Jalan Pramuka, Komplek Semanda, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah guru fiqih dan peserta didik di MAN 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin, meliputi:

a. Macam-macam metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.
b. Faktor pendukung metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.
c. Faktor penghambat metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini terbagi menjadi data pokok dan data penunjang, penjelasannya sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin, meliputi:

1) Macam-macam metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.
2) Faktor pendukung metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.
3) Faktor penghambat metode pembelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Adapun data penunjang dalam penelitian ini adalah gambaran umum lokasi penelitian meliputi:

1) Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Banjarmasin
2) Profil/identitas MAN 2 Banjarmasin
3) Keadaan guru di MAN 2 Banjarmasin
4) Keadaan staf dan karyawan di MAN 2 Banjarmasin
5) Keadaan peserta didik di MAN 2 Banjarmasin
6) Keadaan fasilitas di MAN 2 Banjarmasin
7) Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Banjarmasin

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini meliputi:

a. Informan utama, yaitu guru fiqih dan peserta didik MAN 2 Banjarmasin.
b. Informan tambahan, yaitu Kepala Madrasah dan Staf Tata Usaha MAN 2 Banjarmasin.

c. Dokumen/arsip-arsip, yaitu catatan atau data yang berhubungan dengan data yang digali dalam penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini baik data pokok maupun data penunjang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah metode penelitian berdasarkan pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap fenomena yang telah diselidiki secara cermat dan menyeluruh.[1] Dengan menggunakan teknik ini, penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data berupa data pokok dan data pendukung, yang kemudian diolah dan dianalisis. Dengan demikian, penulis akan mengamati jalannya kegiatan pembelajaran fiqih dengan menggunakan metode pembelajaran daring dan luring di MAN 2 Banjarmasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog antara pewawancara dan yang diwawancarai melalui pertanyaan lisan dan pengumpulan data dan informasi yang terstruktur dan sistematis.[2] Dengan menggunakan teknik ini, penulis dapat memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Informasi ini diperoleh melalui

---

[1] M. Farid Nasution & Fachruddin, *Penelitian Praktis*, (Medan: Pustaka Widya Sarana, 1993), h. 17.

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Asdi Mahastya, 2006), h. 155.

percakapan langsung dengan informan. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai guru fiqih MAN 2 Banjarmasin untuk mendapatkan informasi data tentang metode pembelajaran fiqih dan faktor penunjang dan faktor penghambat metode pembelajaran mata pelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.

Selain itu, penulis mewawancari Kepala Madrasah untuk memperoleh informasi data mengenai gambaran umum lokasi penelitian di MAN 2 Banjarmasin sebagai data penunjang dalam penelitian ini. Penulis juga mewawancarai peserta didik untuk mendapatkan keselarasan data yang telah didapatkan sebelumnya dari sumber data yang lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak secara langsung menyasar objek penelitian, melainkan berwujud dokumen. Dokumen adalah data tentang suatu hal atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, risalah rapat, agenda, dan lain-lain. Teknik ini digunakan untuk memperoleh tentang data penunjang, seperti data tentang profil madrasah, keadaan guru dan peserta didik, keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Banjarmasin.

Tabel 3.1

Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Data Pokok: a. Bentuk metode pembelajaran dalam mata pelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin. b. Faktor penunjang metode pembelajaran mata pelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin. c. Faktor penghambat metode pembelajaran mata pelajaran fiqih di MAN 2 Banjarmasin.	Guru Fiqih & Peserta Didik Guru Fiqih & Peserta Didik Guru Fiqih & Peserta Didik	Observasi & Wawancara Observasi & Wawancara Observasi & Wawancara
2.	Data Penunjang (Gambaran Umum Lokasi Penelitian): a. Sejarah singkat berdirinya MAN 2 Banjarmasin b. Profil/identitas MAN 2 Banjarmasin c. Keadaan guru di MAN 2 Banjarmasin d. Keadaan staf dan karyawan di MAN 2 Banjarmasin e. Keadaan perserta didik di MAN 2 Banjarmasin f. Keadaan fasilitas di MAN 2 Banjarmasin g. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 2 Banjarmasin	Kepala Madrasah & Tata Usaha Kepala Madrasah & Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha Tata Usaha	Wawancara & Dokumentasi Wawancara & Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi Dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. Editing. Artinya, periksa kembali keutuhan data dan keutuhan data yang diproses. Apakah semua jawaban selesai dan dipahami.

b. Klasifikasi Data. Artinya, data yang terkumpul dikelompokkan menurut jenisnya dan diberi kode.

c. Interpretasi Data. Artinya, untuk memberi makna pada data yang dikumpulkan dan dikelompokkan dalam kaitannya dengan teori dalam penelitian ini.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Penulis menganalisis berdasarkan peristiwa dan kenyataan yang terjadi di lapangan kemudian diambil suatu kesimpulan dengan menggunakan kalimat atau kata-kata yang mengandung suatu makna dan tersusun secara sistematis sehingga mudah dipahami. Adapun tahapan analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Fase ini merupakan proses seleksi yang difokuskan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan lapangan.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Tahap ini merupakan deskripsi dari sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan menggabungkan informasi terstruktur dalam bentuk yang koheren dan mudah dipahami.

c. Verifikasi Data (Penarikan Kesimpulan)

Tahap ini merupakan kegiatan akhir dari penelitian kualitatif. Penulis harus menarik kesimpulan dan memverifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati di tempat penelitian dilakukan. Implikasi yang penulis rumuskan dari data harus diuji kebenarannya, penerapannya, dan kekokohannya. Penulis harus menyadari bahwa dalam mencari makna, penulis harus menggunakan pendekatan tematik, yaitu menafsirkan makna dari sudut pandang informasi bukan dari sudut pandang peneliti (sudut pandang etis).[3]

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur penelitian dalam penelitian ini terbagi menjadi 4 tahapan yaitu:

1. Tahapan Pendahuluan
    a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian
    b. Membuat desain proposal skripsi dan berkomunikasi dengan dosen penasehat akademik
    c. Mengajukan desain proposal skripsi kepada jurusan Pendidikan Agama Islam
2. Tahapan Persiapan
    a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
    b. Melakukan revisi proposal skripsi berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat

[3] Husaini Usman & Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.

c. Membuat surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin

3. Tahapan Pelaksanaan
   a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
   b. Mengumpulkan data yang diperlukan di lapangan sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
   c. Mengolah, menyusun dan menganalisis data
4. Tahapan Penyusunan Laporan Penelitian
   a. Melakukan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk skripsi
   b. Konsultasi hasil laporan penelitian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan perbaikan hingga disetujui
   c. Dibawa ke sidang munaqasyah untuk diuji dan dipertahankan